

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu ilmu yang memiliki arti penting bagi pendidikan di sekolah. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan tentang kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, oleh karena itu pembelajaran biologi harus ditekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi alam sekitar secara alamiah. Mempelajari biologi menjadi kurang optimal apabila tidak ditunjang dengan pengalaman nyata kepada siswa, salah satunya dengan praktikum (Mastika dkk., 2014).

Pembelajaran biologi tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas tetapi dapat dilaksanakan di dalam laboratorium dan di luar kelas. Banyak konsep biologi yang kompleks sehingga diperlukan suatu kegiatan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep tersebut. Kegiatan praktikum sangat sesuai untuk memfasilitasi siswa belajar melalui pengalaman langsung (Mariyam dkk., 2015).

Salah satu syarat dalam pembelajaran biologi adalah pelaksanaan kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum adalah proses pembelajaran yang sifatnya memberikan interaksi langsung yang nyata pada siswa melalui panca inderanya. Hal ini tentunya akan memberikan pengalaman belajar sains yang dapat dirasakan secara langsung, sehingga kegiatan praktikum memiliki peranan penting dalam mewujudkan motivasi dan minat belajar serta mengembangkan keterampilan proses sains siswa dalam proses pembelajaran biologi yang akhirnya akan bermuara pada hasil belajar siswa. Keberadaan laboratorium khususnya laboratorium biologi di sekolah menengah merupakan suatu keharusan pada pendidikan biologi modern. Laboratorium merupakan sumber belajar yang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan bagi siswa. Untuk meningkatkan

efisiensi dan evektifitas, laboratorium harus dimanfaatkan dengan baik. Namun pada kenyataannya masih ada sekolah yang belum memanfaatkan dengan baik laboratorium yang dimilikinya.

Adapun yang menjadi latar belakang masalah ini mengapa saya memilih untuk melakukan penelitian ini dikarenakan saya merupakan alumni di SMA Negeri 1 Binjai semenjak sekolah 3 tahun saya merasa laboratoriumnya sangat kurang memadai dan kurang layak, jadi saya terpanggil dari hati saya untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Binjai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh data bahwa di SMA Negeri 1 Binjai telah memiliki laboratorium biologi, namun ruangan laboratorium biologi yang dimiliki masih bergabung dengan ruangan laboratorium kimia dan fisika. Kondisi ruangan laboratorium yang demikian menyebabkan pemakaian laboratorium sangat terbatas. Selain itu, jadwal pemakaian laboratorium setiap mata pelajaran harus bergantian dan harus didiskusikan satu hari sebelum menggunakan laboratorium kepada guru bidang studi agar menyiapkan alat dan bahan praktikum, sehingga tidak semua praktikum dapat dilaksanakan. Keadaan yang demikian tentu akan menyebabkan beberapa tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu melakukan penelitian tentang “Analisis Hubungan Pemanfaatan Laboratorium dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai tahun pembelajaran 2019/2020”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ruangan laboratorium biologi masih bergabung dengan ruangan laboratorium kimia dan fisika.
2. Pemakaian ruangan laboratorium terbatas.
3. Jadwal pemakaian laboratorium kurang tertata dengan baik.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada:

1. Pemanfaatan laboratorium dalam pembelajaran biologi

2. Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020 pada praktikum sistem ekskresi dan sistem pernapasan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan laboratorium biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Adakah hubungan antara pemanfaatan laboratorium dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pemanfaatan laboratorium biologi dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui hubungan pemanfaatan laboratorium dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Binjai pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi guru bidang studi biologi sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan perlu tidaknya meningkatkan pemanfaatan laboratorium biologi.
2. Bagi siswa, sebagai peningkatan pemahaman siswa terhadap hasil belajar yang telah diajarkan melalui kegiatan praktikum.
3. Bagi peneliti, menjadi bahan perbandingan dan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.7 Defenisi Operasional

1. Laboratorium merupakan ruangan yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu untuk melakukan praktikum, percobaan ilmiah, penelitian dan kegiatan pengujian.
2. Pemanfaatan laboratorium merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk melaksanakan kegiatan praktek.
3. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.